

#### **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Kontribusi Usaha Tani Kopi terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kumpai Batu” diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

##### **A. Deskripsi Daerah Penelitian**

###### **1. Profil Desa**

Dalam Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut nama lain selanjut nya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu penelitian ini difokuskan pada daerah terpencil yaitu Desa Kumpai Batu, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan didasarkan pada beberapa penjelasan gambaran umum kondisi pada desa tersebut. Desa Kumpai Batu ini merupakan desa eks transmigrasi tahun 1974 yang sebagian besar warganya berasal dari beberapa daerah Kabupaten di Provinsi Pulau Jawa dan sebagian besarnya dari pulau lainnya. Dahulunya harus ditempuh melalui perahu atau jalan air dari Kecamatan Arut Selatan. Namun dengan perkembangan yang terjadi saat ini Desa tersebut dapat di tempuh melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan roda 4 atau roda 2.

###### **2. Letak dan luas wilayah**

Luas wilayah Desa Kumpai Batu ini adalah 21 Km<sup>2</sup>. Dan dari luas wilayah tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

Persawahan 1.670,5 Ha, Perladangan 493 Ha, wilayah Pemukiman 175 Ha, Perkebunan 178 Ha, dan Fasilitas umum dan lain-lain 57 Ha. Secara administrasi, Desa ini berada di wilayah Kecamatan Arut Selatan Kabupaten

Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut : (BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, 2020)

a. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kelurahan Mendawai
- Sebelah Timur : Desa Kumpai Batu Atas
- Sebelah Selatan : Desa Tanjung Trantang
- Sebelah Barat : Kelurahan Mendawai

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah : 2.250 m<sup>2</sup>/2.450 Ha

Terdiri dari :

- Tanah Sawah : 1.250 Ha
- Tanah Pekarangan : 188 Ha
- Tanah Tegalan : 762 Ha
- Rawa : 250 Ha

### 3. Topografi dan Jenis Tanah

Dari segi topografi, Kecamatan Arut Selatan memiliki permukaan daratan yang relatif datar dengan sedikit perbukitan, dimana wilayah terendah dari permukaan laut dimiliki Desa Tanjung Putri dan semakin ke utara semakin tinggi. Luas wilayah Kecamatan Arut Selatan adalah 2.400 km<sup>2</sup> sebanyak 5,66% merupakan wilayah Desa Umpang. Sementara itu Kelurahan Raja yang berada di pusat kecamatan menjadi kelurahan dengan wilayah terkecil, yaitu hanya 1,50 km<sup>2</sup> atau 0,01% dari luas total Kecamatan Arut Selatan.

### 4. Iklim

Iklim Desa Kumpai Batu, seperti desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim musim panas dan musim hujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kumpai Batu.

## **5. Sistem usaha tani**

Ditinjau dari jenis komoditas yang diusahakan, sistem usaha tani yang ada di Desa Kumpai Batu.

### **a. Pertanian**

Sektor pertanian masih menjadi pilihan lapangan usaha bagi penduduk Kecamatan Arut Selatan dengan luas panen tanaman padi sebanyak 1717,15 Ha pada tahun 2020 menghasilkan produksi terbesar 6416,9 ton.

### **b. Perkebunan**

Kecamatan Arut Selatan juga berpotensi dalam pengembangan sektor tanaman perkebunan seperti karet, kelapa, kopi, lada, mente, dan kelapa sawit.

### **c. Hijauan makanan ternak**

Jenis komoditas hijau makanan ternak antara lain, kaliandra, Ketela tahun dan Rumput gajah.

## **6. Kependudukan**

Desa Kumpai Batu mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 2.098 jiwa. Laki – laki ada 1.086 jiwa dan perempuan ada 1.012 jiwa, serta 725 KK yang terdiri dari 15 RT.